

Sosialisasi Pola Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Wilayah Desa Gunung Kaler

Muhammad Rizqi Fadhilillah^{1*}, Retno Susilowati², Lily Kalyana³, Yusmedi Yusuf⁴, Ilham Aji Pangestu⁵, Aulia Rahayu Indah⁶

¹Universitas Islam Syekh-Yusuf, Tangerang, Indonesia

²Universitas Islam Syekh-Yusuf, Tangerang, Indonesia

³Universitas Islam Syekh-Yusuf, Tangerang, Indonesia

⁴Universitas Islam Syekh-Yusuf, Tangerang, Indonesia

⁵Universitas Islam Syekh-Yusuf, Tangerang, Indonesia

⁶ Universitas Islam Syekh-Yusuf, Tangerang, Indonesia

*e-mail korespondensi: muhammad.rizqi@unis.ac.id

Abstract

Universitas Islam Syekh-Yusuf, in its Kuliah Kerja Kemasyarakatan activities, collaborates with the Regional Development Planning Agency (Bappeda) of Tangerang Regency to create a program to eradicate social problems that exist in various villages in Tangerang Regency, one of which is Gunung Kaler Village, Gunung Kaler District. One of the problems is the Clean and Healthy Lifestyle which is not running in Gunung Kaler Village because the people in that village do not have a program for waste processing. People prefer to burn rubbish or pile it up and throw it away in empty gardens which have potential problems with flooding during the rainy season and dengue fever. Based on this, Group 12 of the Syekh-Yusuf Islamic University Community Work Lecture created a program to socialize Clean and Healthy Lifestyles in Gunung Kaler Village with the aim of reducing the problems of the Gunung Kaler village community regarding waste problems. Empirical Research Methods, results and conclusions in this research. The Clean and Healthy Lifestyle Program must continue to run and be implemented so that social problems related to waste can be resolved properly.

Keywords: Healthy Lifestyle, Rubbish, Management

Abstrak

Universitas Islam Syekh-Yusuf dalam kegiatan Kuliah Kerja Kemasyarakatan bekerjasama dengan pihak Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Tangerang membuat Program dalam merentas permasalahan sosial yang ada di berbagai desa yang ada di Kabupaten Tangerang, salah satunya adalah Desa Gunung Kaler Kecamatan Gunung Kaler. Beberapa permasalahan yang terdapat di wilayah Desa Gunung Kaler yaitu Pola Hidup Bersih dan Sehat yang tidak berjalan di Desa Gunung Kaler karena Masyarakat pada desa tersebut tidak memiliki program dalam permasalahan pengolahan sampah dan Mandi Cuci Kakus yang tidak berjalan dengan baik. Masyarakat lebih memilih membakar sampah atau timbun dan buang di kebun kosong yang memiliki potensi masalah banjir ketika musim hujan dan penyakit Demam Berdarah. Berdasarkan hal tersebut Kelompok 12 Kuliah Kerja Kemasyarakatan Universitas Islam Syekh-Yusuf membuat program sosialisasi Pola Hidup Bersih dan Sehat di Desa Gunung Kaler dengan tujuan mengurangi permasalahan masyarakat desa Gunung kaler Terkait permasalahan Sampah. Metode Penelitian Empiris, hasil dan simpulan dalam penelitian ini Program Pola Hidup Bersih dan Sehat harus terus berjalan dan dilaksanakan agar permasalahan sosial terkait sampah bisa teratasi dengan baik.

Kata Kunci: PHBS, Sampah, Pengelolaan

Accepted: 2024-01-24

Published: 2024-04-30

PENDAHULUAN

Masalah kesehatan yang ada dimasyarakat sangatlah banyak dan beragam macamnya. Penelusuran dari rumah ke rumah merupakan cara yang paling efektif untuk mengetahui secara nyata masalah kesehatan yang sebenarnya sedang dihadapi oleh masyarakat. Sebagian masyarakat ada yang menyadari bahwa ada masalah kesehatan yang sedang dialami dan sebagian masyarakat juga ada yang tidak menyadari bahwa terdapat masalah kesehatan yang dialami. Hidup sehat merupakan suatu hal yang seharusnya memang diterapkan oleh setiap orang, mengingat manfaat

kesehatan yang sangat penting bagi setiap manusia, mulai dari konsentrasi dalam bekerja dan beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari tentu memerlukan kesehatan, baik kesehatan pribadi maupun kesehatan anak serta keluarga untuk mencapai keharmonisan keluarga. Menciptakan hidup sehat sebenarnya sangatlah mudah serta murah, dibandingkan biaya yang harus kita keluarkan untuk pengobatan apabila mengalami gangguan kesehatan. Akan tetapi yang kebanyakan yang terjadi sudah mengidap penyakit baru mengobati sehingga akan membuat kerugian tersendiri bagi yang mengalaminya.¹

Pola Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan dapat berperan aktif dalam kegiatan – kegiatan kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat.² PHBS di Rumah Tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat. PHBS di Rumah Tangga dilakukan untuk mencapai Rumah Tangga ber PHBS yang melakukan 10 PHBS yaitu :³

1. Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan;
2. Memberi ASI eksklusif;
3. Menimbang balita setiap bulan;
4. Menggunakan air bersih;
5. Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun;
6. Menggunakan jamban sehat;
7. Memberantas jentik nyamuk demam berdarah rumah sekali seminggu;
8. Makan buah dan sayur setiap hari;
9. Melakukan aktivitas fisik setiap hari;
10. Tidak merokok di dalam rumah.

Pada sektor lingkungan Tim KKK menemui banyak sekali sampah yang berserakan di sekitar lingkungan desa gunung kaler, oleh karena itu kami mengadakan sosialisasi terkait PHBS yang berkaitan dengan sampah, kegiatan kerja bakti, serta pembagian tong sampah kepada masing masing musholah Desa Gunung Kaler. Tim KKK UNIS memberikan sosialisasi Pola Hidup Bersih dan sehat (PHBS) Untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan pola hidup yang sehat. Pada penelitian ini, kelompok 12 Kuliah Kerja Kemasyarakatan melakukan observasi secara langsung di Desa Gunung Kaler Kecamatan Gunung Kaler Kabupaten Tangerang Provinsi Banten menemukan permasalahan PHBS dalam memberantas jentik nyamuk menjadi persoalan pada daerah tersebut. Hal tersebut dikarenakan tidak ada sistem pengorganisasian dalam pengelolaan sampah. Berdasarkan hal tersebut Tim KKK UNIS membuat program Sosialisasi Pola Hidup Bersih dan Sehat terkait pengelolaan sampah untuk mengurangi dampak Jentik Nyamuk Demam Berdarah ketika musim hujan. Kegiatan selanjutnya yaitu kerja bakti membersihkan sampah yang ada di lahan kosong, got sekitar lahan pertanian serta pemberian tong sampah di rumah ibadah warga agar tempat ibadah menjadi tempat yang terbebas dari sampah.

Sebelum melakukan kegiatan sosialisasi, Tim KKK berkunjung ke kantor Kecamatan Gunung Kaler untuk observasi sekaligus meminta izin Camat Gunung Kaler dan perangkat Kecamatan Desa Gunung Kaler dalam melaksanakan kegiatan KKK.

¹ Nunun Nurhajati, 2021, *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat Desa Samir Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat*, Janita Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, hlm 1-17.

² Yuni Kartika, dkk., 2021, *Penerapan Pola Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Di Desa Kalirancang, Alian, Kebumen*, Jurnal Abdi Vol 7 No 1, hlm 78-87.

³ Norfai, dkk., 2020, *Edukasi 10 Indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga di SMA Korpri Kota Banjarmasin Tahun 2020*, JAK Jurnal Abdimas Kesehatan, Vol 2 No 3, hlm 178-189



Setelah mendapat izin untuk melaksanakan kegiatan KKK sekaligus berkordinasi dengan Camat sekaligus anggota Kecamatan Desa Gunung Kaler terkait beberapa permasalahan yang ada di masyarakat Desa Gunung Kaler yang salah satunya adalah Pola Hidup Bersih dan Sehat, kegiatan berlanjut untuk menemui Kepala Desa Gunung Kaler untuk berkordinasi terkait beberapa kegiatan

yang ada di Desa Gunung Kaler yang salah satunya yaitu kegiatan sosialisasi PHBS di Desa Gunung Kaler.



Pada dasarnya Kuliah Kerja Kemasyarakatan (KKK) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dalam menempuh pendidikan S1 yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Setelah mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasanya dapat berguna didalam lingkungan masyarakat itu sendiri. Dalam kegiatan pengabdiannya pada masyarakat, akademisi bersama mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulangnya secara tepat. Program KKK dari Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang merupakan salah satu bentuk implikasi pengabdian masyarakat dan diharapkan bisa membantu untuk mencari penyebab permasalahan yang ada di Kabupaten Tangerang khususnya di Desa Gunung Kaler yang masuk dalam kategori ekstrim kemiskinan. Program Kerja dibuat oleh mahasiswa dibantu Dosen Pembimbing Lapangan dalam program KKK Universitas Islam Syekh Yusuf dibuat untuk masyarakat di desa Gunung Kaler, bukan hanya untuk kepentingan masyarakat, diharapkan program KKK juga dapat memberikan manfaat besar untuk mahasiswa dan lembaga. Secara umum, KKK memiliki tiga tujuan pokok yaitu berkaitan dengan kepentingan sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Mahasiswa
 - a. Memperdalam pengertian terhadap cara berpikir dan bekerja secara kolaborasi dengan pendekatan multidisiplin,
 - b. Memperdalam pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan ipteks bagi pelaksanaan pembangunan.
 - c. Melaksanakan pembangunan dan pengembangan masyarakat berdasarkan ipteks secara multidisipliner.
2. Manfaat Bagi Masyarakat

Melalui program KKK masyarakat diharapkan:

 - a. Memperoleh bantuan pemikiran, tenaga, dan IPTEKS dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
 - b. Memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan dan melaksanakan pembangunan.
 - c. Memperoleh pengalaman dalam menemukan potensi yang ada di masyarkat.
 - d. Mendayagunakan potensi sumber daya yang ada untuk pembangunan di desa.
3. Manfaat Bagi Instansi Pemerintah

- Melalui program kegiatan KKK akan memperoleh:
- a. Bantuan sumber daya dalam menggali potensi masyarakat dari berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.
 - b. Memperoleh sumber daya manusia dalam mempercepat pembangunan.
 - c. Memperoleh bantuan sumber daya manusia dalam mempercepat penyampaian informasi kepada masyarakat.
4. Sebagai pelaksana kegiatan KKK UNIS TANGERANG :
- a. Memperoleh kesempatan dalam menerapkan ilmu pengetahuan teknologi dan seni sebagai perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
 - b. Memperoleh umpan balik bagi pengembangan kurikulum materi kuliah dan disiplin ilmu yang dikembangkan.

Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan serta menjadi program kerja bagi mahasiswa. Dengan kata lain, melalui KKK ini, mahasiswa membantu pembangunan dalam masyarakat/ pemberdayaan masyarakat . Hal ini sesuai dengan Tri Dharma perguruan tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian masyarakat.

Masyarakat di Desa Gunung Kaler dalam membuang sampah masih sembarangan, ada yang dibakar, bahkan dibuang ke lahan kosong yang menyebabkan penyakit demam berdarah dirasakan oleh warga sekitar ketika menjelang musim penghujan. Belum ada suatu sistem yang berjalan dengan baik terkait pengelolaan sampah dengan maksimal menjadi alasan gerakan sosialisasi PHBS di Desa Gunung Kaler dalam kegiatan Kuliah Kerja Kemasyarakatan oleh kelompok 12 Universitas Islam Syekh-Yusuf menjadi alasan gerakan tersebut dilaksanakan. Tujuan kegiatan sosialisasi PHBS di Desa Gunung Kaler diharapkan adanya perhatian dari pejabat setempat dan meminimalisir pembuangan sampah sembarangan pada di daerah tersebut. Untuk sementara gerakan swadaya mahasiswa Unis dibantu dengan masyarakat adalah menyediakan tempat sampah dalam meminimalisir permasalahan tersebut sembari berkordinasi dengan pejabat setempat baik ditingkat desa untuk selanjutnya bisa dilanjutkan dengan pejabat yang ditingkat strategis untuk membuat sistem pengelolaan sampah dengan baik di Desa Gunung Kaler.

Pengelolaan PHBS terkait permasalahan sampah di Desa Gunung Kaler yang masih bersifat swadaya oleh masyarakat karena belum ada suatu sistem yang terintegrasi antara pejabat setempat di wilayah tersebut. Kegiatan sosialisasi ini diharapkan memberikan pengetahuan terhadap masyarakat terkait bahaya sampah yang tidak dikelola dengan baik sekaligus masukan terhadap pemerintah khususnya di Desa Gunung Kaler Kecamatan Gunung Kaler Kabupaten Tangerang Banten agar membuat sistem yang terintegrasi terkait pengelolaan sampah.

METODE

Pada bagian metode, Penulisan ini menggunakan metode empiris berdasarkan Rencana program kerja disusun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan sebelum penerjunan mahasiswa dan akademisi ke lokasi. Pengumpulan data dilakukan mahasiswa dengan metode wawancara, dokumentasi, dan melakukan observasi ke lokasi. menguraikan dengan jelas dan padat metode yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah dicanangkan dalam kegiatan pengabdian. Kegiatan ini memiliki rencana untuk tahun dan kegiatan pertama Masyarakat diberi sosialisasi terkait PHBS dan permasalahan sampah yang tidak dikelola dengan baik. Kegiatan ini juga melingkupi kerja bakti antara civitas akademik UNIS dengan Masyarakat di Desa Gunung Kaler. Untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, maka jenis metode penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis, yaitu menggambarkan gejala-gejala di lingkungan masyarakat terhadap suatu kasus yang diteliti.⁴

⁴ Soerjono Soekanto, 1986, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, hlm. 8.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Universitas Islam Syekh-Yusuf bersama bekerjasama dengan pihak Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kabupaten Tangerang dalam menyelenggarakan KKK, mengambil tema "KOLABORASI PENANGGULANGAN PENURUNAN ANGKA KEMISKINAN DAN PENGANGGURAN". Tema ini diambil untuk membangun tingkat kepekaan kalangan akademisi (dosen dan mahasiswa) UNIS, bahwa seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, masih terdapat masyarakat yang kurang beruntung untuk menjadi bagian penting dalam kemajuan itu. Hasil akhirnya diharapkan dapat memperoleh data mutakhir atas jumlah, kondisi serta masalah kemiskinan dan pengangguran dengan parameter sebagaimana ditetapkan oleh Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia. Secara konseptual, Badan Pusat Statistik (BPS) mendefinisikan kemiskinan dengan menggunakan konsep basic needs approach, kemiskinan ini dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi dalam memenuhi kebutuhan dasar makanan, dan bukan makanan yang dapat diukur dari sisi pengeluaran. Jadi, penduduk miskin tersebut merupakan penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan yang berada di bawah garis kemiskinan.

Berdasarkan data yang dirilis Badan Pusat Statistik penduduk Kabupaten Tangerang pada tahun 2019 berjumlah 3.800.787 orang dengan laju pertumbuhan 2,93%, sedangkan menurut data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil jumlah penduduk yang tercatat sebanyak 2.794.969 jiwa terdiri dari 1.424.661 orang laki-laki dan 1.370.308 orang perempuan. Laju pertumbuhan penduduk per tahun dalam kurun waktu satu tahun terakhir sebesar 2,43%.

Demikian halnya menyangkut angka pengangguran di Kabupaten Tangerang ini memiliki jumlah angka pengangguran yang cukup banyak, selain karena pertumbuhan penduduknya cukup tinggi, dan sebagai daerah tujuan urban, juga karena faktor pandemi Covid-19, yang mengakibatkan semakin banyaknya industri mengalami penutupan, dan tentu saja terjadi Pemutusan Hak Kerja (PHK).⁵

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan selama 1 bulan di lokasi KKK, dengan perangkat desa, tokoh masyarakat, pemuda dan masyarakat pada umumnya baik secara formal serta data-data tertulis yang dilakukan di lapangan. Maka didapatkan beberapa gambaran permasalahan yakni dilihat beberapa sektor yang diamati di Gunung Kaler yaitu :

1. Sektor Ekonomi

Untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai peternakan dan membangun tingkat kesadaran masyarakat mengenai hewan ternak. Kecamatan Gunung Kaler memiliki potensi yang menguntungkan dengan kekayaan alam yang ada baik di darat yang masih terus dapat ditingkatkan, dengan ketinggian rata-rata 0-10 meter di atas permukaan laut, keadaan ini baik untuk kegiatan budidaya maupun penangkapan.

Potensi perikanan di Kecamatan Gunung Kaler cukup beragam mulai dari kolam, keramba, perikanan perairan umum (rawa, danau, sungai), maupun budidaya ikan. Sektor peternakan di Kecamatan Gunung Kaler cukup tinggi sehingga harus dikembangkan serta perlu adanya pengawasan terhadap lalu lintas ternak yang masuk kewilayah Kecamatan Gunung Kaler Kabupaten Tangerang. Populasi ternak besar yang cukup dominan di Kecamatan Gunung Kaler pada tahun 2018 adalah ayam pedaging, bebek petelur, ayam petelur, ternak kambing dan kerbau, namun belum dikelola dengan maksimal.

2. Sektor Hukum

Kami mengadakan sosialisasi untuk meningkatkan literasi bidang hukum kepada peternak yang tidak membuat kendang bagi hewan ternak, karena hal ini bisa menimbulkan potensi masalah Pidana Denda dalam RUU KUHP terkait hewan ternak yang masuk dalam pekarangan rumah warga.

3. Sektor Pendidikan

⁵ Arini Hardjanto, 2023, *Pandemi COVID-19 dan Pengangguran di Kabupaten Tangerang The COVID-19 Pandemic and Unemployment in Tangerang Regency*, Jurnal Manajemen dan Organisasi, Vol 13 No 4, hlm. 313-323.

Pada sektor pendidikan di Desa Gunung Kaler kami menemukan kurangnya minat membaca terhadap anak-anak dibawah umur, oleh karena itu kami menyediakan perpustakaan taman baca yang berada di balai desa gunung kaler dan majlis ta'lim, untuk meningkatkan literasi membaca pada anak dibawah umur .

4. Sektor kesehatan

Pada sektor kesehatan kami melihat masih banyak warga desa gunung kaler terutama perkembangan gizi terhadap balita oleh karena itu, kami mengadakan sosialisasi bekerja sama dengan bidan dari Puskesmas Kecamatan Gunung Kaler untuk memberikan pengetahuan tentang gizi seimbang pada masyarakat yang belum dan sudah memiliki anak balita serta ibu yang sedang mengandung. Selain itu sosialisasi stunting dan Posyandu untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga keseimbangan gizi kepada balita dan untuk mengetahui jumlah balita yang terkena stunting di Desa Gunung Kaler.

5. Sektor lingkungan

Pada sektor lingkungan kami menemui banyak sekali sampah yang berserakkan di sekitar lingkungan desa gunung kaler, oleh karena itu kami mengadakan pembagian tong sampah kepada masing masing musholah Desa Gunung Kaler. Selain itu kami memberikan sosialisasi Pola Hidup Bersih dan sehat (PHBS) Untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan pola hidup yang sehat.

Pada penulisan ini, isu permasalahan yang diangkat yaitu Pola Hidup Bersih dan Sehat. Tim panitia kegiatan Sosialisasi Pola Hidup Bersih dan Sehat KKK Univeristas Islam Syekh-Yusuf terdiri dari :

Struktural	Nama	NIM / NIDN
Dosen Pembimbing Lapangan	Muhammad Rizqi Fadhilillah, S.H., M.H.	0409039501
Ketua Pelaksana	Aulia Rahayu Indah Windiani	1902010090
Sekretaris	Qishra Rayyani	1901030158
Bendahara	Putri Nur Eliyani	1902010084
Pembawa Acara	Imam Budianto	1901030152
Moderator	Mayzura Rezka	1906010268
Operator Presentasi	Amanda Herawaty	1906010295
Konsumsi	Muhammad Ramdhan	1904030103
	Endah Ratnawati	1902010206
	Harki Said Al Goni	1901030160
Narasumber	Taruna Pratama Putra	1903020005

Pada Kegiatan ini terdiri dari Sosialisasi untuk Pola Hidup Bersih dan Sehat terkait pengelolaan sampah yang belum terintegrasi dengan baik di wilayah Desa Gunung Kaler. Hal tersebut menimbulkan permasalahan penyakit Demam Berdarah jika masuk musim penghujan. Berdasarkan hal tersebut tim panitia membuat kegiatan sosialisasi PHBS kepada masyarakat Desa Gunung Kaler, lalu giat kerja bakti membersihkan sampah di Desa Gunung Kaler, serta pembagian Tong Sampah di area Rumah Ibadah Masjid Desa Gunung kaler. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada hari Kamis 11 Agustus 2022 di Balai Desa Gunung Kaler.

Waktu	Susunan Acara	Penanggung Jawab
--------------	----------------------	-------------------------

09.00 – 09.15	Registrasi Peserta	Jesiana dan Nuni
09.15 – 09.20	Pembukaan	Lidya Azhari Kurniawan
09.20 – 10.30	Materi	Nurlina Islamiyati S.GZ
10.30 – 11.30	Tanya Jawab dan Diskusi	Nurlina Islamiyati S.GZ H.
11.30 – 11.40	Pemberian Sertifikat	Chika Nur Qomariah
11.40 – 11.45	Doa	Abdul Ghofur
11.45 – 12.00	Penutup	Lidya Azhari Kurniawan



Gambar 3. Tim Panitia PHBS



Gambar.4 Peserta Sosialisasi

Panitia Tim PHBS melakukan sosialisasi terkait pengelolaan sampah yang harus terintegrasi dengan baik sampai pembuangan akhir, dalam kegiatan ini masyarakat diharapkan masyarakat dan pihak pemerintah setempat dapat membuat sistem terkait pengelolaan sampah agar masyarakat tidak membuang sampah sembarangan lalu membuat sistem terintegrasi dalam pengelolaan sampah, serta diharapkan penyakit Demam Berdarah berkurang saat musim hujan.



Gambar 5. Kegiatan Kerja Bakti

Setelah melakukan kegiatan sosialisasi dan kerja bakti, tim KKK Universitas Islam Syekh-Yusuf menyerahkan beberapa tong sampah kepada masyarakat Desa Gunung Kaler di beberapa Mesjid agar sampah tidak mengotori rumah Ibadah.





Gambar 5. Pembagian Tong sampah Kepada Masyarakat

Kegiatan sosialisasi PHBS, Kerja Bakti, serta pembagian tong sampah ini dilakukan agar masyarakat lebih peduli terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta peduli terhadap lingkungan sekitarnya, sehingga dapat terhindar dari berbagai macam penyakit dan merubah pola pikir masyarakat untuk menjaga kebersihan serta meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik. Kegiatan dilakukan melalui metode penyuluhan dengan materi pentingnya menjaga pola hidup bersih dan sehat di lingkungan sekitar.

KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Kemasyarakatan Universitas Islam Syekh-Yusuf berkerja sama dengan Bappeda diharapkan dapat Memberi masukan kepada Aparatur Desa dan Kecamatan untuk membuat sistem yang terintegrasi dalam pengelolaan sampah, meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya Pola Hidup Bersih dan Sehat dalam kehidupan, meningkatkan kepedulian masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya agar tercipta lingkungan yang bersih dan nyaman, serta menumbuhkan sikap kepedulian satu sama lain untuk bergotong royong dalam pengelolaan sampah serta Pola Hidup Bersih dan Sehat. Dalam kegiatan ini masih terdapat kelemahan seperti keberlanjutan dalam PHBS yang dikhawatirkan tidak berlanjut serta Masyarakat yang Kembali membuang sampah sembarangan. Berdasarkan hal itu keseriusan dari pejabat sekitar dan pemda Kabupaten Tangerang diharapkan serius dalam membuat sistem yang terintegrasi dalam pengelolaan sampah hingga ke Tempat Pembuangan Akhir agar Masyarakat dapat hidup sehat terhindar dari penyakit saat musim penghujan dan menumbuhkan kepekaan Masyarakat agar peduli terhadap lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardjanto, Arini. 2023. *Pandemi COVID-19 dan Pengangguran di Kabupaten Tangerang The COVID-19 Pandemic and Unemployment in Tangerang Regency*. Jurnal Manajemen dan Organisasi. Vol 13 No 4.
- Kartika, Yuni, dkk. 2021. *Penerapan Pola Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Di Desa Kalirancang, Alian, Kebumen*. Jurnal Abdi Vol 7 No 1.
- Nurhajati, Nunun. 2021. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Masyarakat Desa Samir Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat*. Janita Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.
- Norfai, dkk. 2020. *Edukasi 10 Indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga di SMA Korpri Kota Banjarmasin Tahun 2020*. JAK Jurnal Abdimas Kesehatan. Vol 2 No 3.
- Soekanto, Soerjono. 1986. *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Universitas Indonesia Press.